

e-PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat

Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah,
Dunia Usaha dan Industri

Universitas Esa Unggul
Jakarta, 26 Agustus 2019

SEMINAR NASIONAL & *CALL for PAPERS*

KOLABORASI INOVATIF PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri

Penyelenggara:

LPPM - Universitas Esa Unggul

Didukung oleh:

Asosiasi Dosen Indonesia

**BALLROOM KEMALA
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Jakarta, 26 Agustus 2019

PENYUNTING

1. Elistia, SE., MM
2. Erwan Baharudin, S.Sos, M.Si
3. Henry Arianto, SH, MH
4. Lela Ratna Komala, S.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terwujud. Prosiding ini berisi kumpulan Abstrak Artikel Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan Dosen dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta dari berbagai Propinsi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema **"Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat - Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri"** yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul (UEU) pada Senin, 26 Agustus 2019 di Ballroom Kemala, UEU.

Prosiding ini disusun sebagai dokumentasi artikel publikasi hasil dari kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat Dosen yang di desiminasikan, berbagi pengalaman dan inspirasi dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat para Dosen di Indonesia. Diharapkan prosiding ini dapat menambah hasil karya akademisi untuk Pengabdian kepada Masyarakat bagi kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat oleh sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan Seminar Nasional ini dapat menjadi salah satu bagian dari upaya Perguruan Tinggi untuk partisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaian prosiding ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari:

1. Rektor Universitas Esa Unggul
2. Gubernur DKI Jakarta
3. Kementerian Ristek Dikti
4. Tim Reviewer
5. Para peserta pemakalah dan seminar
6. Jajaran Panitia Pelaksana

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan bersama di masa depan. Aamiin YRA.

Jakarta, 26 Agustus 2019

Ketua Pelaksana

Elistia, SE., MM

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Salam sejahtera untuk kita semua,

Sebagaimana institusi pendidikan lainnya, Universitas Esa Unggul punya peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dalam rangka mencerdaskan bangsa Indonesia. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul didorong untuk dikembangkan melalui strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, selaras dengan Visi Universitas Esa Unggul yaitu: *"Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi."*

Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu aspek dari Tridarma Perguruan Tinggi wajib dilaksanakan oleh Dosen. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi kegiatan aplikasi dan hilirisasi hasil riset dalam rangka turut menyelesaikan permasalahan masyarakat, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri.

Dengan demikian melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan suatu daerah dapat dicapai melalui kolaborasi yang konstruktif antara *Academic, Business, Government, and Community* (ABGC). Komitmen bersama ABGC ini sangat diperlukan dalam Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Developments Goals/SDGs*).

Oleh karena itu, Universitas Esa Unggul menginisiasi penyelenggaraan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan *Call for Papers* Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat – Akademisi, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri. Semoga Prosiding Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat dalam rangka memberikan kontribusi keilmuan untuk kemajuan SDM.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul, jajaran panitia pelaksana, tim reviewer, dan semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara ini pada hari Senin, 26 Agustus 2019 di Ballroom Kemala, Universitas Esa Unggul.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 26 Agustus 2019

Rektor Universitas Esa Unggul

Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA

KATA SAMBUTAN GUBENUR DKI JAKARTA**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sebagai miniatur Indonesia, Jakarta memiliki beragam potensi sekaligus tantangan yang kompleks. Pendekatan pemerintah sebagai otoritas yang mengetahui segala sesuatunya sudah tidak lagi relevan. Karena itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam waktu dua tahun belakangan ini membuka ruang kolaborasi dengan semua pihak yang ada di Jakarta demi memajukan kota dan membuatarganya bahagia.

Kami hendak menjadikan Jakarta sebagai kota gerakan. Setiap orang bisa terlibat dan ikut andil dalam menyelesaikan setiap tantangan yang ada.

Dalam konsep kolaborasi tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memosisikan diri sebagai fasilitator. Sangat mungkin pembaruan teknik atau metode untuk menyelesaikan tantangan yang ada di masyarakat tumbuh dari dalam masyarakat itu sendiri. Tetapi, pemerintah harus tetap hadir. Dalam konteks tersebut, posisi pemerintah adalah memberikan dukungan sepenuhnya kepada masyarakat.

Pendekatan model ini kami yakini akan menimbulkan dampak positif di dalam masyarakat secara jangka panjang. Pasalnya, kebutuhan yang timbul dari masyarakat diselesaikan secara bersama-sama, dan masyarakat ikut terlibat aktif di dalamnya. Misalnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Community Action Plan (CAP) untuk membangun kampung-kampung di Jakarta.

Ini merupakan ikhtiar kami untuk mewujudkan keadilan sosial di Jakarta ini. Bahwa kampung-kampung di Jakarta ini perlu ditata dan warga yang tinggal di dalamnya harus diperlakukan secara manusiawi. Setiap orang memiliki kesempatan untuk berbicara dan memberikan gagasannya. Karena itu, CAP ini memakan waktu lama dalam proses perancangan. Masyarakat ditemani Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan juga profesional terus urun rembuk sampai menghasilkan desain yang pas untuk kampung yang akan dihuni. Masyarakat memiliki kesempatan luas untuk mewujudkan gagasan-gagasan ideal mereka tentang hunian kampung di kota Jakarta ini. Dalam melaksanakan kegiatan ini diperlukan kesabaran. Memakan waktu lama. Tetapi, semua itu tidak akan sia-sia karena perubahan yang terjadi di antara mereka akan bertahan lama pula.

Contoh termutakhir lainnya kolaborasi adalah pemasangan penanda transportasi. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Forum Diskusi Transportasi Jakarta (FDTJ) memasang peta dan juga penanda transportasi di halte TransJakarta (TJ) di Sudirman-Thamrin. FDTJ adalah anak-anak muda kelas menengah yang memiliki perhatian besar terhadap isu transportasi dan mereka memiliki gagasan untuk membuat peta yang memudahkan siapa pun bila ingin pergi ke satu tempat di Jakarta. Mereka yang membuat peta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mencetak dan menyiapkan tempat untuk peta tersebut di halte-halte TJ.

Tentu ada banyak bentuk kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam waktu dua tahun ini.

Salah satu pemicu kolaborasi itu adalah adanya interaksi antara para akademisi, ahli, masyarakat dan pemerintah itu sendiri. Karena itu, saya menyambut baik penyelenggaraan **Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat** oleh Universitas Esa Unggul ini. Insya Allah akan ada banyak gagasan lain yang lahir dari seminar ini untuk kemajuan Jakarta. Semoga yang terlibat dalam seminar ini bisa mendapatkan pemahaman dan informasi terbaru mengenai inovasi-inovasi yang terjadi dalam masyarakat, terutama di Jakarta.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu.

Jakarta,

Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan

Anies Baswedan, Ph.D.

STEERING COMMITTEE

Pelindung	: Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA
Dewan Penasehat	: Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT, Ph.D Dr. Purwanto SK, SP., M.Si Dra. Suryari Purnama, MM Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom
Penanggung Jawab	: Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Tim Reviewer	: Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE,Ak,M.Si Prof. Dr. Lia Amalia, SE, MM Dr. Ir. Rojuaniah, MM Dr. Drh. Wisnu Nurcahyo Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA Dr. Erman Anom, MM, Ph.D Dr. Titta Novianti, S.Si, M.Biomed Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd, MM, M.Pd Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd Munawar, S.TP, M. Msi, Ph.D Dr. Ir. Nofierni, MM Muhammad Ruslan Ramli, M.Si., Ph.D Ir. M. Derajat Amperajaya, MM Fitria Olivia, SH, MH Novendawati Wahyu Sitasari, S.Psi, M.Psi

ORGANIZING COMMITTEE

Ketua Pelaksana	: Elistia, SE, MM
Wakil Ketua Pelaksana	: Dr. Ummanah, S.Sos, M.Si
Sekretaris	: Aulia Ayu Aisyah, S.Kom
Bendahara	
Ketua	: Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
Anggota	: Nesa Novia, S.A.P
Seksi Kesekretariatan	
Koordinator	: Abdul Lathif, S.Psi.I
Anggota	: Silvia Ratna Juwita, S.Pd, M.Pd
Seksi Prosiding/ Publikasi	
Koordinator	: Erwan Baharudin, S.Sos, M.Si
Anggota	: Henry Arianto, SH, MH
Seksi Acara	
Koordinator	: Ria Panjaitan, SE, MM
Anggota	Silvia Ratna Juwita, S.Pd, M.Pd Bugi Satrio Adiwibowo, SE, M.I.Kom Ritta Setiyati, SE, MM
Seksi Humas & Dokumentasi	
Koordinator	: Rendy Z. Ramadhani, SE
Anggota	: Muhammad Khairur Rasyid, S.Sos
Seksi Perlengkapan, Transportasi dan Akomodasi	
Koordinator	: Oktian Fajar Nugroho, S.Pd, M.Pd
Anggota	: Rahmat Hidayat
Seksi Konsumsi	
Koordinator	: Widya Astuti, S.Pd, M.Pd

SUSUNAN ACARA

Kegiatan	Waktu
Registrasi peserta	08.00 – 09.00
Menyanyikan Indonesia Raya	09.00 – 09.15
<i>Opening speech :</i> Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA	09.15 – 09.45
<i>Keynote Speaker:</i> Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D. Gubernur DKI Jakarta	09.45 – 10.30
<i>Invited Speaker :</i> Prof. Dr. Ocky Karna Radjasa, M.Sc. Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemenristek Dikti	10.30 – 11.30
ISOMA	12.00 – 13.00
Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat oleh para peserta Dosen di ruang <i>conferences</i>	13.00 – 15.30
<i>Coffee break</i>	15.30 – 16.00
Pengumuman <i>Best Paper</i> kategori: 1. Sosial Humaniora 2. Kesehatan 3. Teknik, Seni, dan Sains	16.00 – 16.30
Penutup	16.30 – 17.00

DAFTAR ISI

1	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MEDIA LITERACY BAGI ORGANISASI PEMUDA KARANG TARUNA YAYASAN AL KAMILAH Aan Setiadarma, Iin Ernawati	1 - 5
2	AIR BERSIH UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA CIARUTEUN ILIR MENGGUNAKAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) Abdul Haris, Hengki Sikumbang, Indrianto	6 - 11
3	PENJERNIHAN AIR SUMUR DI RW 04 KELURAHAN DURI KOSAMBI, KECAMATAN CENGKARANG, JAKARTA BARAT Aditianata, Mega Novetriskha Putri, Taufiqur Rachman	12 - 22
4	PENINGKATAN SOFT SKILL BAHASA INGGRIS DI KARANG TARUNA KELURAHAN SERUA, BOJONGSARI, DEPOK GUNA Mendukung TERCIPTANYA PENDIDIKAN UNTUK SEMUA Afrimadona, Mansur Juned, Shanti Darmastuti	23 - 34
5	DISEMINASI TEKNOLOGI PEMBENIHAN IKAN HIAS CAPUNGAN BANGGAI (PTERAPOGON KAUDERNI) DI PULAU BANGGAI Ahmad Musa, Gunawan dan I Wayan Subamia	35 - 45
6	GERAKAN LITERASI SISWADALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI DI SDN KENARI 07 PAGI Alberth Supriyanto Manurung, Ainur Rosyid, Abdul halim	46 - 52
7	PELATIHAN PENENTUAN HARGA JUAL DAN BEP BAGI UMKM DI KEC. PADEMANGAN, JAKARTA UTARA Amir Faisal, Ayu Aulia Oktaviani, Sopar Broin Situmorang	53 - 58
8	PELATIHAN PEMBUATAN SANDAL HOTEL BERBAHAN DENIM BEKAS UNTUK KELOMPOK MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRUSAHAAN (MGMP PKWU) KOTA BANDUNG Andi Aulia Hamzah, Tan, Indra Janty, Wenny Anggraini Natalia	59 - 73
9	GERAKAN SADAR SENAM KAKI UNTUK MEMINIMALKAN LUKA DIABETES PADA ANGGOTA MAJELIS TAKLIM RW 08 KELURAHAN DURI KEPA Antia, Anita Sukarno, Noviandi	74 - 79
10	EDUKASI POLA PEMBERIAN MPASI RUMAHAN PADA KELAS MPASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT Anugrah Novianti, Lintang Purwara	80 - 85
11	MENCEGAH RESISTENSI ANTIBIOTIK MELALUI EDUKASI CARA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA BIJAK DAN RASIONAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 KELAPA GADING TIMUR Aprilita Rina Yanti Eff, Sri Teguh Rahayu, Ayu Puspita Lena RTR,	86 - 91
12	PEMBERIAN PELATIHAN ASERTIVITAS DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL HARAPAN INDAH BEKASI Arbania Fitriani, Sri Wahyuningsih	92 - 98
13	SOSIALISASI POLA HIDUP SEHAT ANAK USIA DINI DI SDN 01 TANJUNG DUREN UTARA JAKARTA BARAT Ayu Lestari	99 - 103

14	PENERAPAN SANKSI ADAT TERHADAP MASYARAKAT ADAT YANG MELAKUKAN ZINA DIKECAMATAN MUARA KEMUMU KABUPATEN KEPAHANG Budi Hartono	104 - 111
15	PENGENALAN INTERNET of THINGS (IoT) PENYIRAMAN TANAMAN HIDROPONIK DI SMK Budi Tjahjono	112 - 117
16	PKM PELATIHAN SEKOLAH DIGITAL RAMAH ANAK (SEIRAMA) DI SEKOLAH DASAR KOTA BANDUNG Cartono, Nurul Fazriyah, Rolly Maulana Awangga	118 - 122
17	ABDIMAS LINGKUNGAN HIDUP: PENGENDALIAN SAMPAH LAUT DAN PEMBAKARAN LAHAN BERBASIS MASYARAKAT MELALUI PERTANIAN ORGANIK DI PULAU TELAGA, SIANTAN, KEPULAUAN ANAMBAS, KEPULAUAN RIAU Dani Vardiansyah, Erna Febriani, Irfan Fauzi Arief	123 - 129
18	TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP PELAKU PENANAMAN GANJA DI KABUPATEN KEPAHANG Deby Septiawan	130 - 140
19	FUNGSI HASILTES URINE DALAM PEMBUKTIAN TINDAKPIDANA NARKOTIKA DI KOTABENGKULU Dedy Sv Simanjuntak	141 - 148
20	PENINGKATAN KEMAMPUAN COMPUTER NUMERICAL CONTROL (CNC) BAGI MAHASISWA, OPERATOR DAN TEKNISI MESIN BUBUT PT. JAVANINDO GLOBAL TEKNIK Deri Teguh Santoso, Ratna Dewi Anjani, Marno	149 - 154
21	PELATIHAN IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MENGGUNAKAN METODE DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG DI DESA TENJOLAYA, CICALENGKA, JAWA BARAT Eka Yuli Astuti, Dianti Yuniasari, Angger Saloko	155 - 160
22	PENINGKATAN KAPASITAS KOMUNIKASI KESEHATAN KADER DAN RELAWAN HIV-AIDS (NAPZA) YAYASAN JPC Erlina Puspitaloka Mahadewi, Ade Heryana, Rini Handayani, Cut Alia Keumala Muda	161 - 168
23	PEMANFAATAN PANEL SURYA UNTUK PENERANGAN UMUM DI WILAYAH MUSTIKAJAYA BEKASI Erlina, Irma Wirantina Kustanrika, Muhammad Sofyan	169 - 178
24	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI APLIKASI MEDIA KIE GIZI DAN HIDRASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KEBON JERUK Erry Yudhya Mulyani, Idrus Jus'at, Dudung Angkasa, Dwikani Oklita Anggiruling	179 - 189
25	PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI OPTIMALISASI FUNGSI INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO Etika Kartikadarma, Vilda Ana, Nila Tristiatrini	190 - 195
26	OPTIMALISASI PERAN PKK DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN PAYUDARA (PULAU TIDUNG KEPULAUAN SERIBU, PERIODE 2018/2019) Ety Nurhayati, Yulia Wahyuni, Nugroho Budhisantosa	196 - 200

27	PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENCURIAN MELALUI LEMBAGA ADAT LEMBAK DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH Fauzi	201 – 208
28	PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN BAGI KKG SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT Feby Inggriyani,Nurul Fazriyah,Ayi Purbasari	209 – 216
29	PELATIHAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN HPP SAMPAH MENJADI BARANG EKONOMI BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN CINERE DEPOK Fitri Yeti, Praptiningsih	217 – 225
30	PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA BERBASIS IPTEKS BUDIDAYA IKAN DESA CIDOKOM Gilang Pratama, Fachmi Tamzil, Elistia	226 – 233
31	PEMBERDAYAAN USAHA MANDIRI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MANTAN PENGEMIS DI SUKAJADI KOTA BANDUNG Heny Gustini Nuraeni	234 – 241
32	RESTRUKTURISASI FORMULIR REKAM MEDIS UNTUK PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI KESEHATAN DALAM ASUHAN BERPUSAT PASIEN DI LABORATORIUM REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN APIKES BHUMI HUSADA Hosizah, Siswati, Noor Yulia	242 – 249
33	PENINGKATAN KETERAMPILAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI KOPERASI DI KLATEN Indah Rahayu Lestari, Berlian Karlina, Krisna Adiyarta	250 – 256
34	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN KAMPUNG MELAYU JAKARTA TIMUR DALAM PEMANFAATAN TANAMAN SAYUR DAN BUAH SEBAGAI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) Inherni Marti Abna, Intan Silviana Mustikawati, Harizal	257 – 265
35	PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA KADER KESEHATAN DI KELURAHAN KAMPUNG MELAYU, JAKARTA TIMUR Intan Silviana Mustikawati, Inherni Marti Abna, Muniroh	266 – 273
36	PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERDESAAN MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) (Studi di Kecamatan Barambai dan Kecamatan Bakumbai Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan) Juliati Prihatini, Tumija	274 - 281
37	PELATIHAN GRI PLATFORM DALAM PENYUSUNAN SUSTAINABILITY REPORT BAGI PARA VENDOR PT KALBE FARMA TBK. Khomsiyah,Ice Nasyrah Noor,Risa Nurmala Dewi	282 – 287
38	PEMBERDAYAAN AKTIVITAS FISIK DAN KONSUMSI SERAT PADA IBU-IBU OBESITAS POSBINDU ANGGREK BULAN GANDUL DEPOK Kristina Simanjuntak, Luh Eka Purwani, Nunuk Nugrohowati	288 – 293
39	PEMETAAN PARTISIPATIF POTENSI DAN MASALAH DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN DESA KAMOJING, KARAWANG Laili Fuji Widyawati, Galih Destyan Mulyana	294 – 303

40	PENGENALAN INTERNET OF THINGS (IoT) UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA PADA SMK ASSA'ADATUL ABADIYAH JAKARTA M.Bahrul Ulum, Budi Tjahjono, Riya Widayanti	304 – 308
41	PELATIHAN DETEKSI KEJADIAN STUNTING KEPADA KADER POSYANDU PULAU TIDUNG, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA Mertien Sa'pang, Ratna Dewi, Prita Dhyani Swamilaksita	309 – 313
42	PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PEMELIHARAAN KESEHATAN PEREMPUAN PADA KELOMPOK MAJELIS TAKLIM JAKARTA BARAT Mieke Nurmalasari, Nori Wilantika	314 – 319
43	PENERAPAN MODEL PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TERPADU (PKT) DI PEMDA DKI MELALUI PENILAIAN TANGGUH DAN MANDIRI Mudjiarto, Yanuar Ramadhan, Aliaras Wahid	320 – 329
44	LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI SEKOLAH ALAM INDONESIA MERUYUNG DEPOK JAWA BARAT Muhammad Anwar Fathoni, Mira Rahmi, Ade Nur Rohim	330 – 337
45	PENINGKATAN PEMAHAMAN PELAKU UMKM TENTANG LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERDASARKAN SAK EMKM DI PULAU PRAMUKA KEPULAUAN SERIBU Novera K Maharani, Yosevin Karnawati, Ritta Setiyati	338 – 342
46	PELATIHAN SISTEM KEARSIPAN BERBASIS WEB (SIKEP) KANTOR KEPALA DESA CITERAS – LEBAK - BANTEN Nurhafifah Matondang, Rosali Sembiring	343 – 347
47	DISKUSI MENGENAI PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI DI WILAYAH PERBATASAN KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA Posma Sariguna Johnson Kennedy, Suzanna Josephine L.Tobing, Santi Lina, Adolf Bastian Heatubun, Emma Tampubolon, Rutman L.Toruan	348 – 355
48	PELATIHAN SERTIFIKASI AHLI REFRIGERASI TINGKAT 1 BAGI SISWA SMK N1 KABUPATEN TANGERANG Prayudi, Suhengki, Nurmiati Pasra, Arief Suardi, Hendri, Roswati Nurhasanah	356 – 366
49	PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DALAM MENGATASI GANGGUAN PENYAKIT DI RT 02 KELURAHAN DURI KEPA Putu Gita Maya Widyaswari Mahayasih, Aprilita Rina Yanti, Sri Teguh Rahayu	367 - 371
50	PENERAPAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN MTS MIFTAHUL HUDA TUGU AGUNG Rahmat Novrianda Dasmen, Rasmila	372 – 377
51	KESEHATAN REPRODUKSI DI KALANGAN REMAJA DI SMA YADIKA 2 TANGERANG UNTUK MENCEGAH KANKER SERVIKS Ratih Dyah Pertiwi, Aprilita Rina Yanti	378 – 383
52	PEMBEKALAN PUBLIC SPEAKING DALAM RANGKA OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM Ratih Puspitaningtyas Faeni, Retno Fuji Oktaviani, Ravindra Safitra Hidayat, Hakam Ali Niazi	384 – 389

53	PENINGKATAN KEMAMPUAN PETANI JAMUR MERANG DESA TEGALSARI DENGAN MEDIA TANAM SEKAM PADI DAN MESIN BAGLOG Rianita Puspa Sari, Ratna Dewi Anjani, Deri Teguh Santoso	390 – 396
54	PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS ANDROID DI KELURAHAN PONDOK KACANG TIMUR, TANGERANG SELATAN Rinny Meidiyustiani, Dewi Puspaningtyas Faeni, Retno Fuji Oktaviani	397 – 401
55	PELATIHAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING PADA GURU SMK MUHAMMADIYAH CARIU BOGOR Rismita, Hery Muljono, Ima Mulyawati	402 – 408
56	ARAHAN DALAM INTEGRASI PEMETAAN MIKROZONASI GEMPA BUMI DALAM TATA RUANG (Kota Sorong, Provinsi Papua Barat dan Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah) Rizki Kirana Yuniartanti, Budi Santosa	409 – 419
57	WORKSHOP PENGUATAN PERAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN DI RS ST. ELISABETH MEDAN Roymond H. Simamora., Jenni Marlindawani Purba., Evi Karota Bukit	420 – 424
58	PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA KEPITING DALAM KAWASAN HUTAN MANGROVE MELALUI SISTEM SILVOFISHERY YANG BERBASIS MASYARAKAT Rustam, Hamsiah, Hartinah	425 – 430
59	KOMUNIKASI ASERTIF DALAM PENGASUHAN ANAK DENGAN ‘BERANI’ UNTUK TP PKK KEPULAUAN SERIBU Safitri, M; Aziz Luthfi	431 – 438
60	PENGUATAN MATA UANG RUPIAH DI KAWASAN PERBATASAN KALIMANTAN BARAT (DESA SURUH TEMBAWANG, ENTIKONG, SANGGAU) Sri Haryaningsih, Ira Patriani	439 – 446
61	PROGRAM PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN STEM : LESSON STUDY UNTUK GURU BIOLOGI SMA SE KAB. BOGOR Suci Siti Lathifah, Desti Herawati, Rifki Risma Munandar	447 - 456
62	PERANAN APARAT KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PERAKITAN SENJATA API ILEGAL DI KABUPATEN REJANG LEBONG Syaiful Bahri	457 – 467
63	PENGEMBANGAN SDM MEDIA STREAMING UNTUK MENUNJANG KEGIATAN PENGELOLAAN MEDIA PROMOSI DESA WISATA DI KABUPATEN TANGERANG, BANTEN Syaiful Halim	468 – 475
64	GAMBARAN PELAKSANAAN PENCATATAN DAN PELAPORAN POSYANDU PULAU TIDUNG, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA Syefira Salsabila, Tria Saras Pertiwi, Noviandi	476 – 480
65	EDUKASI PEMBUKUAN DAN PERIZINAN USAHA KELOMPOK USAHA SEPATU RACING KABUPATEN BANDUNG T. Subarsyah Sumadikara, Frilia Shantika Regina, Yeni Cania Puspita	481 – 487
66	PEMBERDAYAAN PELAKU EKONOMI MELALUI PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP WISATA SYARIAH DAN PERENCANAAN PEMASARAN Tati Handayani, Miguna Astuti	488 – 494

- 67 **PENERAPAN PRODUKSI BERSIH PADA PENGELOLAAN LIMBAH CANGKANG MELINJO SEBAGAI BRIKET DI DESA TEGALWANGI, KECAMATAN MENES, KABUPATEN PANDEGLANG** 495 - 502
Tauny Akbari, Afni Khadijah
- 68 **METODE MENGAJAR KELAS SENI RUPA DALAM PROGRAM SENIMAN MENGAJAR 1** 503 - 511
Tri Wahyudi
- 69 **PENGETAHUAN TENTANG NARKOBA DI KALANGAN PELAJAR DI SMPN 220 JAKARTA BARAT** 512 - 516
Cri Sajjana P Wekadigunawan, Mercy Marvel, Putri Handayani
- 70 **GERAKAN AMIR (AYO MINUM AIR) UNTUK CEGAH DEHIDRASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD NEGERI 011 KELURAHAN DURI KEPA JAKARTA BARAT TAHUN 2019** 517 - 522
Widia Sari, Ernalinda Rosya, Yulia Wahyuni
- 71 **PELATIHAN OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN SISTEM 5 (LIMA) MEJA POSYANDU KEPADA KADER DI PULAU TIDUNG, KEPULAUAN SERIBU** 523 - 527
Witri Zuama Qomarania, Mieke Nurmallasari, Nauri Anggita Temesvari
- 72 **PENINGKATAN KEMAMPUAN KADER DALAM MELAKUKAN DETEKSI DINI KESEHATAN JIWA MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN CENGKARENG BARAT, JAKARTA BARAT** 528 - 533
Yuliati, Ns. Diah Sukaesti, Cut Alia Keumala Muda
- 73 **PERANAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MAN 19 JAKARTA** 534 - 539
Yunita Fauzia Achmad, RiyaWidayanti , Kartini, Munawar
- 74 **KEMITRAAN MASYARAKAT DAN STRATEGI PEMASARAN BATIK KELOMPOK PEMBATIK PALBATU** 540 - 546
Endang Ruswanti¹, Nia Puspita Hapsari², Moehammad Unggul Januarko³
- 75 **CERDAS MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA LITERASI SEKOLAH DI SMPN 191 JAKARTA BARAT** 547 - 552
Nina Nurhasanah, Ari Anggarani WPT, Lista Meria

DISKUSI MENGENAI PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI DI WILAYAH PERBATASAN KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA

**Posma Sariguna Johnson Kennedy¹, Suzanna Josephine L.Tobing², Santi Lina³,
Adolf Bastian Heatubun⁴, Emma Tampubolon⁵, Rutman L.Toruan⁶**

^{1,2,5,6} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta,

³Universitas Kristen Maranatha, Bandung, ⁴Universitas Pattimura, Ambon

Email: ¹posmahutasoit@gmail.com , ²suzannajosephine@gmail.com, ³santilina@gmail.com ,

⁴bung_ande@yahoo.com, ⁵emma.tampubolon@uki.ac.id , ⁶rutman.toruan@uki.ac.id

Abstrak

Tujuan penulisan paper ini adalah untuk lebih memahami permasalahan pendidikan tinggi di Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD), yang merupakan wilayah perbatasan dengan Negara Timor Leste. Kabupaten MBD termasuk daerah terdepan Indonesia dengan kategori 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Kabupaten MBD memiliki ibu kota Tiakur, Moa Lakor, merupakan kabupaten berusia muda hasil pemekaran pada tahun 2008. Metodologi yang dilakukan adalah kelompok diskusi terarah dengan berbagai narasumber dan pemangku kepentingan di Universitas Pattimura dan Universitas Kristen Indonesia Maluku, Ambon. Topik diskusi adalah memahami permasalahan pendidikan tinggi di wilayah Kabupaten MBD dalam mempersiapkan sumber daya manusia seiring dengan dibukanya eksplorasi Blok Masela. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan diskusi tersebut adalah, terdapat keinginan bahwa putera daerah harus mampu ikut serta mengelola Blok Masela. Jangan sampai yang terjadi, kekayaan alam di daerah sendiri tetapi yang mengelola adalah orang asing. Sehingga, melihat kebutuhan tersebut Universitas Pattimura membuka Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) sejak tahun 2016, dengan diawali membuka program-program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru SD, Peternakan, Hukum, dan Akuntansi.

Kata Kunci: Wilayah Perbatasan, Maluku Barat Daya, Pendidikan Tinggi, Program Studi Di Luar Kampus Utama

Abstract

The purpose of this paper is to better understand the problem of higher education in Southwest Maluku Regency (MBD), which is the border area between Maluku Province and the State of Timor Leste. District of MBD includes areas with categories 3T (lagging, leading and outermost), in the leading regions of Indonesia. The MBD Regency has the capital city Tiakur, Moa Lakor, which is a regency that is still young as a result of the expansion in 2008. The methodology carried out was a focus group discussion with various informants and stakeholders, at Pattimura University and Maluku Indonesian Christian University (UKIM), Ambon. The topic of discussion was understanding the problems of higher education in the MBD Regency area in preparing human resources in line with the opening of the Masela Block exploration. There is a desire that the people of the region must be able to participate in managing the Block. Do not let natural resources happen in your own area but those who manage are foreigners. Seeing this need, Pattimura University opened the Main Off-Campus Study Program (PSDKU) since 2016 with the opening of Study Programs of Mathematics, Education, English Language Education, Elementary Teacher Education, Animal Husbandry, Law and Accounting.

Keywords: Border Area, Southwest Maluku (MBD), Higher Education, Study Programs Outside the Main Campus (PSDKU)

Pendahuluan

Perbatasan Negara kini menjadi isu yang penting dalam perdebatan semua negara di dunia. Pemerintah Indonesia harus melihat masalah ini secara serius, sebab masyarakat di Maluku, khususnya Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD) merupakan wilayah terdepan di perbatasan. Merekalah (masyarakat MBD) yang lebih banyak mengetahui mengenai Timor Leste dan Australia dibandingkan Maluku dan Indonesia secara umum. (Saptenno dalam Unpatti, 2019)

Perbatasan negara merupakan wilayah terdepan sebagai daerah tempat keluar masuknya perdagangan nasional dan internasional. Sudah seharusnya negara memperhatikan batas-batas Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sebab jika berbicara mengenai persoalan-persoalan ekonomi, pertahanan, keamanan negara, semuanya ada pada perbatasan negara. Karena itu sudah seharusnya analisis tentang perbatasan negara dipertajam sebagai manifestasi kedaulatan negara. (Akyuwen dalam Unpatti, 2019)

Ekonomi Bangsa Indonesia banyak berada di perbatasan dengan berbagai kekayaan alamnya, karena itu pemerintah harus membangun sarana prasarana untuk menunjangnya. Seperti membangun jalan, jembatan dan juga infrastruktur lainnya (Orno dalam Unpatti, 2019)

Untuk itu perlu pengkajian lebih mendalam mengenai wilayah perbatasan. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat, anak-anak sekolah dan dinas-dinas terkait. Berbagai masukan perlu diberikan sebagai pertimbangan pemerintah tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dalam membangun wilayah perbatasan. (Nendissa dalam Kumparan, 2019).

Berdasarkan kesadaran akan pentingnya wilayah perbatasan, maka penulis tertarik untuk lebih memahami masalah-masalah wilayah perbatasan, khususnya mengenai permasalahan pendidikan tinggi di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang merupakan wilayah perbatasan antara Provinsi Maluku sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Negara Timor Leste. Wilayah ini sangat kaya akan gas alam dan perikanan sehingga diperlukan putra-putera daerah yang mampu mengelolanya, jangan sampai justru pengelolaan ini diambil oleh orang asing yang lebih memiliki keahlian. Karena itu selain pendidikan dasar perlu dipikirkan untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia di daerah lokal dengan banyak memberikan kesempatan kepada putra daerah untuk dapat menikmati pendidikan tinggi.



Gambar 1.

Peta Kabupaten Maluku Barat Daya

Sumber: <https://suaramalukudotcom.wordpress.com/2016/03/19/sekolah-abad-18-di-maluku-barat-daya-belum-berstatus-negeri/>

Kajian Pustaka

Daerah 3T adalah daerah tertinggal, terdepan dan terluar yang harus diperhatikan kesejahteraannya. Sebagian besar wilayah 3T merupakan gerbang depan perbatasan Indonesia. Lokasinya biasanya jauh dari ibukota provinsi, membuat pertumbuhan ekonomi di sana terhambat karena pembangunan infrastruktur yang tidak merata. Di sisi lain, area 3T menyimpan keunikan yang jarang dimiliki oleh daerah lain, termasuk berbagai tempat wisata yang indah dan budaya dengan karakteristik tersendiri. Kearifan dan budaya lokal masih sangat dijaga dan dilestarikan di daerah 3T. Ini adalah modal bagi wilayah 3T untuk mengembangkan berbagai potensinya. Untuk mengembangkan ini, kerjasama dan kesadaran antar sesama orang Indonesia diperlukan untuk bekerja saling bahu membahu (Mbangundeso, 2019). Wilayah 3T di Provinsi Maluku meliputi Maluku Barat Daya (MBD), Maluku Tenggara Barat (MTB), Maluku Tengah, Buru, Kepulauan Aru, Seram Barat, Seram Timur, dan Buru Selatan (Faktawilayah, 2017)

Beberapa masalah yang dihadapi oleh wilayah perbatasan antar negara adalah distribusi penduduk yang tidak merata dan sumber daya manusia yang berkualitas rendah. Kondisi ini juga berkaitan dengan masalah eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali (Rani, 2012). Banyak masalah yang dihadapi oleh wilayah perbatasan Provinsi Maluku dan Timor Leste. Pembangunan perlu dilakukan dengan memprioritaskan pendekatan kesejahteraan, lingkungan dan keamanan di wilayah perbatasan ini. Masalah utama yang dihadapi wilayah perbatasan Provinsi Maluku adalah terisolasinya wilayah, kerentanan pertahanan dan keamanan di perbatasan, pengelolaan sumber

daya alam yang masih belum optimal, serta ketersediaan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia rendah. Peningkatan pelatihan SDM dan penyediaan dana yang cukup diperlukan sebagai prioritas dalam menangani perbatasan. Dengan demikian kecepatan pembangunan di wilayah perbatasan dapat dilakukan secara terus menerus. (Kennedy, 2019)

Saat ini, *human security* merupakan faktor penting dalam pengembangan daerah perbatasan. Peningkatan kesadaran terhadap *human security* membuka peluang bagi daerah perbatasan untuk mempercepat proses pembangunan. *Human security* juga merupakan investasi penting untuk pengembangan wilayah perbatasan. Dengan demikian, tantangan bagi pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan lainnya di wilayah perbatasan adalah bagaimana mengintegrasikan *human security* sebagai inti dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengembangan wilayah perbatasan dipusatkan pada pembangunan manusia. Jika pengembangan wilayah perbatasan tidak memperhatikan pembangunan dan pemberdayaan manusia, rasa nasionalisme masyarakat di wilayah perbatasan akan memudar dan menghilang karena merasa tidak diperhatikan oleh pemerintah. Kepercayaan publik pada pemerintah daerah juga akan berkurang sehingga dapat menciptakan gangguan pada stabilitas keamanan yang pada akhirnya akan mengganggu rasa persatuan dan kesatuan nasional. Pendidikan dan kesejahteraan masyarakat juga harus menjadi fokus pemerintah dalam membangun daerah perbatasan. (Rani, 2012)

Pengembangan wilayah perbatasan tidak hanya difokuskan pada bagaimana kawasan itu aman dari gangguan separatisme, gangguan kedaulatan negara oleh negara tetangga, penciptaan keamanan dan ketertiban umum, tetapi juga harus fokus tentang kesejahteraan rakyat terkait dengan *human security*. *Human security* sangat penting dan memiliki dimensi yang luas, mulai dari keamanan atas ancaman penyakit menular, kerawanan pangan, malnutrisi, ancaman kehidupan sehari-hari (keamanan kerja, akses pendidikan) hingga keamanan kejahatan dan terorisme. Paradigma pembangunan wilayah perbatasan dalam hal *human security* berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM adalah alat pengukuran yang terdiri dari indikator pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Ketiganya mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang kemudian bertindak sebagai penjamin untuk kelangsungan pembangunan. (Rani, 2012)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi, bersama para narasumber yang bertempat tinggal dan berkegiatan di Ambon. Karena adanya kesulitan menyatukan anggota diskusi, maka penulis dan tim melakukannya secara terpisah sesuai kesempatan yang mereka miliki.

Lokasi dan waktu kegiatan dilaksanakan di Ambon, Maluku pada tanggal 8-12 November 2018.

Diskusi dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu Rektor Universitas Pattimura (Unpatti), Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) beserta para mahasiswa pasca sarjana dan beberapa dosen dari LPPM dan Fakultas Ekonomi UKIM, serta Bupati Maluku Barat Daya. Sebuah diskusi melibatkan 4-10 orang, khusus dengan para mahasiswa pascasarjana mencapai 30 orang. Para narasumber rata-rata sudah berpendidikan tinggi di tingkat sarjana S1 maupun S2, sehingga metode kegiatan yang paling cocok adalah diskusi kelompok terarah.

Tujuan kegiatan adalah peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah. Peningkatan pemahaman dilakukan dengan lima kegiatan diskusi yaitu:

- Diskusi dengan Rektor UKIM, Dr Jafet Damamain, dan beberapa dosen dari Fakultas Ekonomi.
- Diskusi dengan Rektor Unpatti, Prof. Dr. M. J. Saptanno., SH, M.Hum.
- Diskusi dengan Bupati Maluku Barat Daya, Drs. Barnabas N. Orno.
- Diskusi dengan para mahasiswa Pascasarjana UKIM
- Diskusi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UKIM, Dr M. Pentury dan beberapa dosen peneliti

Banyak topik diskusi yang dilakukan, salah satunya adalah bagaimana mengatasi masalah pendidikan tinggi untuk meningkatkan keahlian putra daerah di wilayah perbatasan Kabupaten

Maluku Barat Daya (MBD) yang memiliki kekayaan alam gas dan perikanan, dimana secara geografis merupakan wilayah perbatasan laut dengan Negara Timor Leste.



Gambar 2

Diskusi dengan para mahasiswa Pascasarjana UKIM

Hasil dan Pembahasan

Diskusi yang dilakukan adalah untuk memahami permasalahan terhadap isu-isu pendidikan, khususnya pendidikan tinggi di wilayah Kabupaten MBD dalam mempersiapkan sumber daya manusia seiring dengan dibukanya operasionalisasi Blok Masela. Ada keinginan bahwa putera daerah harus mampu ikut serta mengelola Blok tersebut. Jangan sampai yang terjadi adalah, kekayaan alam terdapat di daerah sendiri, tetapi yang mengelola adalah orang asing. Sehingga hanya merekalah yang mengambil keuntungan, dan putera daerah hanya sekedar menonton saja. Walaupun pendidikan dasar merupakan prioritas utama, namun mempersiapkan keahlian sumber daya manusia daerah juga tidak kalah pentingnya.



Gambar 3

Diskusi dengan Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM)

Kabupaten MBD termasuk daerah dengan kategori 3T, di wilayah terdepan Indonesia berhadapan dengan Timor Leste dan Australia. Kekayaan alam terutama adalah perikanan, pariwisata, dan gas alam. Jika tidak dijaga tentunya akan dicuri oleh negara tetangga. Masyarakat MBD-lah yang pertama kali akan berhadapan dengan negara tetangga tersebut, bukan dari daerah lain. Karena itu SDM-nya harus diperhatikan terutama pendidikan dasarnya. Menurut masyarakat wilayah MBD, mereka sangat ingin mengubah nasibnya yang masih terbelakang, yaitu melalui pendidikan yang mereka idam-idamkan.

Dalam meningkatkan kualitas SDM, peran gereja sangat penting dalam menghilangkan tingkat buta huruf, sampai ke wilayah pedalaman. Namun infrastruktur yang lebih baik masih sangat diperlukan, gedung-gedung sekolah, dan juga penyediaan guru. Hal-hal ini perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah, pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat. Apalagi Kabupaten MBD masih berusia muda yang merupakan hasil pemekaran.

Kabupaten MBD memiliki ibu kota Tiakur, Moa Lakor, dibentuk berdasarkan UU No.31/2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Maluku Tenggara Barat (Wikipedia, 2019).



Gambar 4

Diskusi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UKIM

Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten MBD

Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya (Pmkab MBD) mendukung pengembangan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)/Pendidikan Daerah Domisili (PDD), yang telah dibuka di daerah perbatasan. Pemerintah Kabupaten akan terus mendukung PSDKU dan berharap program ini dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Wilayah MBD yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Timor Leste sangat membutuhkan sumber daya manusia yang andal dan berkualitas dengan mentalitas yang baik untuk memajukan wilayah ini. Pola pikir harus diubah. Kabupaten MBD secara geografis letaknya sangat jauh dan ketinggalan, membutuhkan orang-orang pintar dan cerdas untuk membangunnya. Pemerintah Kabupaten MBD mengundang semua pihak untuk bergandengan tangan dengan langkah-langkah bersama dalam memajukan wilayah MBD untuk mensejahterakan seluruh masyarakat. (Malu, 2018)

Pemerintah Kabupaten MBD ingin membangun universitas, seiring akan dioperasikannya Blok Masela di wilayah tersebut. Universitas Negeri dibangun di MBD untuk mempersiapkan sumber daya manusia bagi anak-anak muda daerah ini. Pembangunan kampus di MBD dimulai pada pertengahan 2016. Siswa di Kabupaten MBD masih menjalankan proses kuliah dari Unpatti menggunakan gedung sekolahan, sampai kampus selesai dibangun. Aspirasi Pemerintah MBD adalah adanya program studi pertambangan, yang merupakan prioritas pengembangan. Pemerintah MBD juga telah bekerja sama dengan Unpatti dan Blok Cepu. Sejumlah kolaborasi dicanangkan, termasuk pengiriman siswa dari MBD ke perguruan tinggi oleh Blok Cepu. Kampus yang dibangun akan dimotori Blok Cepu (Kompas, 2016).

Dalam menghadapi eksplorasi Blok Masela, diperkirakan akan banyak tenaga kerja yang akan terserap. Bukan hanya ahli perminyakan dan pertambangan yang akan dipekerjakan, namun banyak bidang lain yang akan dibutuhkan. Seperti dalam bidang pertanian dan peternakan, akan ada peningkatan distribusi makanan dan daging. Dengan banyaknya orang yang akan bekerja di sana, kebutuhan makanan akan bertambah, sehingga banyak program studi lain yang dibutuhkan dan perlu dipersiapkan. Program PSDKU/PDD diresmikan pada tanggal 16 Juni 2016 di Ibukota Kabupaten MBD, Tiakur. Pada saat itu proses seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan. Terdapat 308 calon mahasiswa dari total 500 peserta yang mengikuti seleksi. Di Tiakur MBD, dibuka Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru SD, Peternakan, Hukum, dan Akuntansi. Pembukaan program-program studi ini bukan hanya keinginan Unpatti, tetapi juga merupakan kebutuhan masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam pengelolaan Blok Masela. (Moses dalam Mollucastimes, 2016)

Pemerintah Provinsi Maluku juga mendorong dan mengapresiasi upaya Unpatti Ambon dalam melaksanakan PSDKU di wilayah perbatasan, termasuk di Kabupaten MBD yang berbatasan langsung dengan Timor Leste. Mengingat masyarakat di wilayah itu masih tergolong dalam kategori daerah 3T, dan secara umum masih sangat sedikit yang mengecap dunia perguruan tinggi, PSDKU menjadi penting untuk dilaksanakan. Selain untuk pemerataan transformasi ilmu pengetahuan, juga bermaksud memperpendek rentang kendali kebutuhan akan pendidikan untuk tingkat perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia menghadapi perkembangan era globalisasi yang terus melaju saat ini. Pembukaan kelas jauh oleh Unpatti adalah upaya Pemerintah mendekatkan pelayanan Pendidikan Tinggi kepada masyarakat, terutama bagi

anak-anak pintar yang mempunyai tingkat ekonomi relatif kurang mampu di pulau-pulau terluar (Orno dalam Radiodms, 2019).

Pemkab MBD, dengan segala keterbatasan dana yang ada, berusaha melaksanakan program PSDKU/PDD ini dengan tujuan untuk meningkatkan SDM lokal. Total dana hibah yang disediakan oleh Pemkab MBD selama tahun 2017, adalah Rp12,8 milyar melalui 17 item hibah. Salah satu diantaranya adalah hibah kepada PSDKU/PDD Unpatti senilai Rp 8,5 milyar, atau dapat dikatakan merupakan yang terbesar, 66,4 persen dari total anggaran hibah hanya untuk PSDKU/PDD Unpatti (Ambonmanise, 2018).



Gambar 5.

Diskusi dengan Bupati Maluku Barat Daya, Drs. Barnabas N. Orno

Program PSDKU oleh Unpatti di Kabupaten MBD

Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) adalah pelaksanaan kegiatan pendidikan tinggi oleh universitas di luar kampus utamanya. Dasar hukum untuk menyelenggarakan PSDKU adalah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No.1/2017 tentang Pembukaan, Perubahan dan Penutupan Program Studi di Luar Kampus Utama Pendidikan Tinggi.

Unpatti telah menerapkan PSDKU sejak 2016 di Kabupaten MBD dan Kepulauan Aru. Program ini sangat penting bagi Maluku, karena merupakan provinsi kepulauan, dengan total 1.800 pulau tersebar sampai ke perbatasan Australia dan Timor Leste. Tujuan implementasi PSDKU ini adalah pemerataan akses dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Tujuan Unpatti membuka program studi di luar kampus utama adalah untuk memenuhi memenuhi akses pemerataan pendidikan di Provinsi Maluku. Jumlah mahasiswa yang masuk PSDKU Unpatti (tahun 2018) mencapai 530 orang, yang didukung oleh 16 dosen. Unpatti berterima kasih atas dukungan positif yang diberikan oleh pemerintah kabupaten, dan dengan dikeluarkannya Keputusan Menristek Dikti tentang izin membuka studi PSDKU Unpatti di MBD, sehingga siap untuk mandiri. Saat ini, dies natalis PSDKU kedua telah dilakukan di MBD (2018), dengan enam program studi yang telah dibuka (Male dalam Pamanawanews, 2018).

Unpatti juga melakukan studi dengan mengunjungi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah). Kunjungan ini bertujuan mempelajari bagaimana Unsyiah menjalankan PSDKU yang telah dilaksanakan mereka di Gayo Lues sejak tahun 2014, dengan empat program studi yaitu Biologi, Kehutanan, Argoteknologi dan Pendidikan Manajemen. Saat ini jumlah mahasiswa PSDKU di Gayo Lues adalah 671 (pada 2018). Dalam proses pembelajaran, Unsyiah menerapkan dua metode, yaitu melalui pertemuan tatap muka di ruang kuliah dan melalui teleconference. (Unsyiah, 2018)

Unpatti melakukan pertemuan rutin (rapat kerja) untuk membahas pelaksanaan PSDKU, di Kabupaten MBD dan Kepulauan Aru. Misalnya, diskusi untuk PSDKU di MBD adalah tentang pembebasan tanah dan bangunan untuk pelaksanaan PSDKU. Juga bagaimana poses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai dengan fasilitas dan infrastruktur yang ada, termasuk pembangunan rumah dinas. Juga menyiapkan alat belajar, bahan pengajaran, persiapan administrasi dan penjaminan mutu (Tribun-maluku, 2017).

Tim Sosialisasi PSDKU Unpatti selalu melakukan kegiatan terhadap sejumlah sekolah di kabupaten MBD. Tujuannya adalah memperkenalkan PSDKU Unpatti kepada seluruh masyarakat, bahwa kampus memiliki status negeri siap untuk melayani pendidikan generasi penerus bangsa

sehingga memiliki SDM yang lebih baik seperti daerah-daerah lain yang telah maju (Radiodms, 2019).

Program ini merupakan keharusan dan sangat dinanti sebagai kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Program ini telah direspon dengan baik oleh para pemimpin Unpatti dan pemerintah daerah. Diharapkan semua dukungan yang baik dari pemerintah daerah, masyarakat setempat serta semua pihak dapat dipertahankan dengan baik sampai di masa yang akan datang (Watloly di Mollucastimes, 2016).



Gambar 6.
Diskusi dengan Rektor Universitas Pattimura

Kesimpulan

Ada keinginan bahwa putera daerah MBD harus mampu ikut serta mengelola Blok Masela yang akan dioperasikan, walaupun wilayah ini termasuk dalam kategori 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Pemda MBD merasa terdapat kebutuhan tenaga ahli dari daerahnya untuk mengelola kekayaan alam di daerah sendiri, tidak hanya orang asing yang mengelolanya. Pemerintah Kabupaten MBD ingin membangun universitas yang telah dimulai pada pertengahan 2016. Mahasiswa di MBD masih menjalankan proses perkuliahan jarak jauh dari Universitas Pattimura (Unpatti). Unpatti melaksanakan program Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) dengan tujuan pemerataan akses dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Di Ibukota MBD, Tiakur, sudah dibuka program-program studi dari Unpatti, yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru SD, Peternakan, Hukum, dan Akuntansi. Pembukaan program ini merupakan kebutuhan masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia, khususnya dalam pengelolaan Blok Masela.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Kemenristek Dikti, DRPM atas Hibah Simlibtamas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia (LPPM- UKI), Bupati MBD, Rektor Universitas Pattimura, Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku, dan segenap kelompok masyarakat MBD yang sudah bersedia melakukan berbagai diskusi.

Daftar Pustaka

- Kennedy P.S.J, Tobing S.J.L, Toruan R.L., Tampubolon E. (2019). Analisis Masalah Pengelolaan Kawasan Perbatasan antara Provinsi Maluku dengan negara Timor Leste, Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019, Buku 2: Sosial Humaniora, ISSN(p):2615-2584 ISSN(e):2615-3343, Universitas Trisakti Jakarta.
- Rani, F. (2012). Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Keamanan Wilayah Perbatasan Menurut Perspektif Sosial Pembangunan, Jurnal Transnasional, Vol. 4, No. 1, Juli 2012.

Sumber dari Elektronik:

Ambonmanise. (2018). Diperoleh dari <http://ambonmanise.com/2018/08/06/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Faktadaerah. (2017). Diperoleh dari <http://www.faktadaerah.com/2017/12/122-daftar-daerah-3t-di-indonesia.html>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019

Kompas. (2016). Diperoleh dari <https://money.kompas.com/read/2016/03/26/154202926/Bangun.Kampus.Cara.Pemkab.Maluku.Barat.Daya.Siapkan.SDM.untuk.Blok.Masela>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Kumparan. (2019). Diperoleh dari <https://kumparan.com/lenteramaluku/universitas-pattimura-ambon-angkat-bicara-soal-perbatasan-negara-1r7tapV11NC>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Mbangundes0. (2019). Diperoleh dari <http://mbangundes0.com/mengapa-daerah-3t/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Mollucastimes. (2016). Diperoleh dari <https://www.mollucastimes.com/2016/08/unpatti-buka-program-pdd-di-mbd-ar0.html>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Pamanawanews. (2018). Diperoleh dari <https://www.pamanawanews.com/news/pendidikan/dies-natalis-psdku-unpatti-mbd-berlangsung-hikmah-7f39c567/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Radiodms (2019), <https://www.radiodms.com/berita-maluku/pemprov-maluku-dukung-pembukaan-psdku-di-wilayah-perbatasan/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Suaramaluku. (2016). Diperoleh dari <https://suaramalukudotcom.wordpress.com/2016/03/19/sekolah-abad-18-di-maluku-barat-daya-belum-berstatus-negeri/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019

Tribun-Maluku. (2017). Diperoleh dari <https://www.tribun-maluku.com/2017/12/unpatti-gelar-raker-psdku-untuk-mbd-dan-ar0/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Tribun-Maluku. (2018). Diperoleh dari <https://www.tribun-maluku.com/2018/04/pemkab-mbd-dukung-psdku-unpatti/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Unpatti. (2019). Diperoleh <https://unpatti.ac.id/2019/05/perbatasan-negara-sebagai-manifestasi-kedaulatan-negara/>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019.

Unsyiah. (2018). Diperoleh <https://unsyiah.ac.id/berita/universitas-pattimura-pelajari-psdku-unsyiah>. Diunduh tanggal 1 Juli 2019

Wikipedia (2019). Diperoleh dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maluku_Barat_Daya. Diunduh tanggal 1 Juli 2019